

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KEPATUHAN KONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH PADA CALON PENGANTIN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LEBDOSARI**

**GUSTI AYU AGUNG TRIANA MULYA DEWI-25000121140349
2025-SKRIPSI**

Anemia masih menjadi masalah kesehatan global, terutama pada perempuan usia subur. Calon pengantin (catin) perempuan termasuk kelompok rentan karena kondisi kesehatannya sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kehamilan dan pencegahan stunting. Puskesmas Lebdosari tercatat memiliki prevalensi anemia tertinggi di Kota Semarang pada tahun 2024, yaitu 12,03%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada catin perempuan berdasarkan teori Lawrence Green yang meliputi faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi adalah seluruh catin perempuan yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Lebdosari. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 43 responden. Data dikumpulkan dengan cara wawancara terstruktur menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 16,3% calon pengantin patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sedangkan 83,7% tidak patuh. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square* untuk menilai hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki hubungan signifikan dengan perilaku kepatuhan konsumsi TTD adalah sikap dan perilaku teman sebaya ($p\text{-value}=0,046$). Variabel yang tidak berhubungan adalah, usia ($p\text{-value}=0,451$), pendidikan ($p\text{-value}=0,538$), pekerjaan ($p\text{-value}=0,748$), pendapatan ($p\text{-value}=0,538$), pengetahuan ($p\text{-value}=0,605$), sikap ($p\text{-value}=0,191$), sikap dan perilaku keluarga ($p\text{-value}=0,106$), sikap dan perilaku calon suami ($p\text{-value}=0,170$), sikap dan perilaku tenaga kesehatan ($p\text{-value}=0,363$), akses informasi ($p\text{-value}=0,149$) dan ketersediaan tablet tambah darah ($p\text{-value}=0,380$). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perilaku kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada catin di wilayah kerja Puskesmas Lebdosari berkaitan dengan faktor sikap dan perilaku teman sebaya, sehingga dukungan sosial sangat berhubungan dengan perilaku kepatuhan konsumsi TTD pada catin.

Kata Kunci : Anemia, Calon Pengantin, Kepatuhan, Tablet Tambah Darah